

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT  
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DALAM  
PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI  
SMA N 2 SUKOHARJO  
TAHUN AJARAN  
2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**MUTI'AH**

**A 210 130 009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT  
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DALAM  
PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI  
SMA N 2 SUKOHARJO  
TAHUN AJARAN  
2016/2017**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**MUTI'AH**  
**A 210 130 009**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

2. 

**Drs. Djumali, M.Pd**

**NIDN. 06-1306-5401**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT  
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DALAM  
PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI**

**SMA N 2 SUKOHARJO**

**TAHUN AJARAN**

**2016/2017**

OLEH

**MUTI'AH**

**A 210 130 009**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari, Kamis 24 Agustus 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Djumali, M.Pd

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Djalal Fuadi, MM

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Joko Suwandi, S.E., M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



**Prof. Dr. Harun joko Prayitno., M.Hom**

**NIP.19650428 199303 1 001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Agustus 2017

Penulis



MUTI'AH

A 210 130 009

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT  
DIVISION* (STAD) DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA  
N 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kreativitas siswa dalam pembelajaran antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Ekonomi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017. Kelas XI IPS 3 berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Untuk uji coba instrumen berupa tes menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik uji prasyarat data analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan kreativitas siswa pada mata pelajaran Ekonomi antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang belajar tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tes akhir dan hasil observasi kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah 74,29 dan 1,03. Sedangkan nilai rata-rata tes akhir dan hasil observasi kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah 79,94 dan 10,86. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kreativitas siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dibandingkan dengan kreativitas siswa yang belajar tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Kata kunci: Kreativitas Siswa, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

**Abstract**

This research aims to know the difference between learning creativity of students in classes that use cooperative learning model of type student teams achievement division (STAD) with a class that does not use cooperative learning model of type student teams achievement division (STAD), on Economic subjects. The subjects in this study are students of class XI SMA Negeri 2 Sukoharjo 2016/2017 school year.

Class XI IPS 3 amounted to 35 students as a class controls that were not given the treatment using cooperative learning model type STAD and class XI IPS 4 as class experiments were given treatment learning model cooperative STAD. Method of data collection was done through observation, tests, and documentation. To test the instrument in the form of a test using validity and reliability tests. To technique of data analysis prerequisite test using homogeneity and normality test. Data analysis technique to test the hypothesis in this study using a t test. The results showed that the existence of differences of creativity the students on Economic subjects among students who learn to use cooperative learning model type STAD. It can be seen from the average value of the final tests and observations of class XI IPS 3 as a class control that does not use cooperative learning model type STAD was 74,29 and 1,03. While the average rating for the final tests and observations of class XI IPS 4 as class experiment using cooperative learning model type STAD was 79,94 and 10,86. This research concluded that the creativity of students who learn to use cooperative learning model type STAD is better compared to the creativity of students who learn not to use cooperative learning model type STAD.

Keywords: The Creativity of Students, Cooperative Learning Model Type STAD.

## **1. PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi dan informasi yang begitu cepat membuat perkembangan dan perubahan peradaban manusia terus berlangsung. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi memaksa masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak dini. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan menempatkan pendidikan sebagai sarana pemicu. Pendidikan dinilai suatu sarana yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seseorang dikatakan berkualitas jika ia dapat berpikir kreatif. Kreativitas perlu dikembangkan sejak dini. Karena dengan kreativitas siswa dapat mengembangkan pengetahuan yang dia peroleh menjadi lebih inovatif dari sebuah pembelajaran. Mengingat globalisasi semakin mempengaruhi pada seluruh aspek termasuk dalam aspek pendidikan, maka siswa dituntut untuk lebih kreatif dalam berpikir.

Menurut Torrance dalam Kasmadi (2013:159) kreativitas adalah proses merasakan dan mengamati adanya masalah, kemudian pikiran membuat dugaan, menilai, dan menguji dugaan, lalu mengubah dan mengujinya lagi, dan akhirnya menghasilkan sesuatu yang baru. Dengan kata lain kreativitas adalah proses berpikir dalam memecahkan masalah dengan cara menduga dan akhirnya dapat

menyimpulkan sesuatu yang baru. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kemampuan berpikir kreatifnya masih belum terasah. Hal ini karena dalam proses pembelajaran masih tergolong pasif. Beberapa guru masih belum berani mengubah model pembelajaran yang mana siswa harus lebih aktif dan cenderung menggunakan metode ceramah.

Di bidang pendidikan siswa cenderung dipaksa untuk menguraikan jawaban yang sesuai dengan buku pelajaran. Sering kali dalam memecahkan sebuah kasus atau permasalahan siswa hanya terpaku pada sebuah jawaban yang pernah diberikan guru. Hal ini membuat pola pikir siswa menjadi tumpul dan kurang kreatif. Selain itu aktivitas guru yang lebih dominan membuat siswa hanya menghafal materi yang disampaikan dan tidak memahami. Akibatnya siswa menjadi kurang inovatif dalam mengemukakan pendapat. Tidak dapat dipungkiri untuk melakukan adanya inovasi pembelajaran guru masih mengalami berbagai hambatan. .

Hal tersebut juga terdapat di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Seringkali guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode yang lama yaitu metode ceramah yang dilanjutkan dengan tanya jawab dan penugasan. Dalam metode ini guru lebih berperan aktif dari pada siswa. Siswa yang pendiam akan sulit mengajukan pertanyaan kepada guru karena malu, dan hanya siswa-siswa tertentu saja yang dapat mengajukan pertanyaan. Akibatnya guru tidak dapat menilai siswa secara keseluruhan karena sering kali hanya beberapa siswa saja yang aktif mengajukan pertanyaan. Metode pembelajaran seperti ini tidak dapat menjadi alat untuk mengukur kreativitas siswa.

Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran agar siswa dapat berperan aktif. Guru harus melakukan pembelajaran yang ekspresif dengan melakukan pendekatan kreatif untuk mendorong kemandirian siswa, memonitor dan menilai keseimbangan siswa dan mengkaji sikap. Karena guru lebih banyak memiliki kesempatan dalam merangsang kreativitas siswa dari pada orangtua sehingga guru harus melakukan berbagai kreasi dan inovasi untuk meningkatkan kreativitas siswa. Menurut Mirnawati (2006:2) pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relatif

permanen sebagai akibat dari pengalaman dan penelitian. Untuk itu perlu adanya pembelajaran yang efektif dalam rangka meningkatkan kreativitas siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). (Salvin, 2010:143) dalam (Abdul Majid, 2013:184) mengatakan bahwa STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model paling baik untuk tahap permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Dalam pelaksanaannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD dilakukan dengan membentuk beberapa kelompok dan anggota kelompok harus menyelesaikan kasus atau soal yang diberikan oleh guru. Setelah itu diadakan tes individu untuk seluruh anggota kelompok dan hasil akhir individu disumbangkan pada kelompok dan dijumlah dengan anggota lain. Siapa yang mendapat penyumbang nilai tertinggi dan perolehan nilai tertinggi suatu kelompok diberi penghargaan.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD membuat siswa lebih berperan aktif sehingga siswa memiliki rasa ingin tahu dan berpikir kreatif. Maka dari itu penelitian dimaksudkan untuk membandingkan kreativitas siswa berdasarkan pada metode pembelajaran yang biasa digunakan guru dengan kreativitas siswa pada uji coba model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## **2. METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2010:114) desain ini mempunyai kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Adapun langkah-langkah



penelitian eksperimen ini antara lain (1) *Pre eksperiment measurement* (pengukuran sebelum perlakuan) dengan melaksanakan uji *matching*, (2) *Treatment* (tindakan pelaksanaan eksperimen, dan (3) *Post eksperiment measurement* (pengukuran setelah eksperimen dilaksanakan). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melakukan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik pengujian instrumen tes menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji keseimbangan, dan uji hipotesis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kreativitas siswa pada mata pelajaran Ekonomi diperoleh dari instrumen tes dan observasi. Bentuk tes yang diberikan yaitu berupa tes objektif pilihan ganda. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

#### 3.1. Hasil tes mata pelajaran Ekonomi di kelas kontrol

Hasil tes akhir pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 94 dan terendah 56, nilai rata-rata (mean) sebesar 74,29 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 9,966. Hasil pengelompokkan dengan interval yang dilakukan terhadap data hasil tes akhir mata pelajaran Ekonomi kelas kontrol dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel

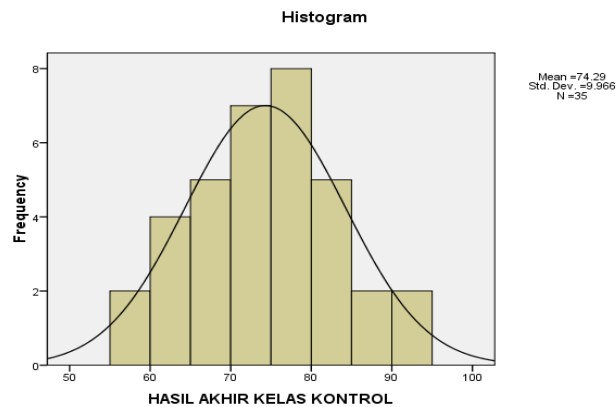
Hasil Pengelompokkan Data Hasil Tes Akhir

Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
0-56	2	5,7%
60-64	4	11,4%
65-69	5	14,3%
70-74	7	20%
75-79	8	22,9%
80-84	5	14,3%
85-89	2	5,7%
90-94	2	5,7%

Total	35	100%
-------	----	------

Untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar. Grafik histogram hasil tes akhir kelas kontrol

### 3.2. Hasil tes akhir mata pelajaran Ekonomi di kelas eksperimen

Berdasarkan hasil tes akhir pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 94 dan terendah 56, nilai rata-rata (mean) sebesar 79,94 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 10,157. Hasil pengelompokkan dengan interval yang dilakukan terhadap data hasil tes akhir mata pelajaran Ekonomi kelas kontrol dipaparkan pada tabel di bawah ini:

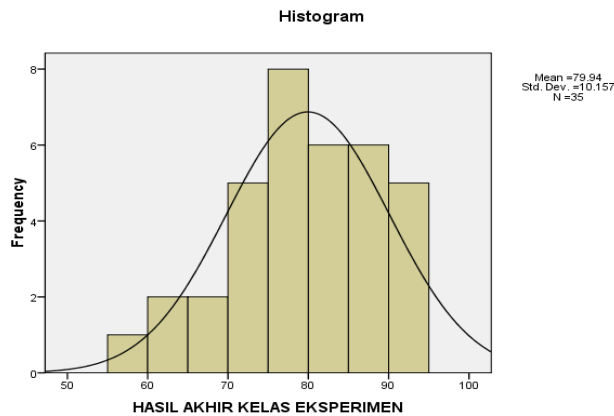
Tabel

Hasil Pengelompokkan Data Hasil Tes Akhir  
Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
0-56	1	2,9%
60-64	2	5,7%
65-69	2	5,7%
70-74	5	14,3%
75-79	8	22,9%
80-84	6	17,1%
85-89	6	17,1%
90-94	5	14,3%

Total	35	100%
-------	----	------

Untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar. Grafik histogram hasil tes akhir kelas eksperimen

### 3.3. Hasil observasi kreativitas siswa kelas kontrol

Observasi kreativitas siswa di kelas kontrol berdasarkan pada aspek kognitif yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dan *posttest* diakhir kegiatan pembelajaran. Pada kelas kontrol siswa hanya mendapatkan skor pada indikator keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir orisinal, dan keterampilan memperinci. Berikut hasil dari siswa kelas kontrol:

Tabel

Hasil Observasi Kelas Kontrol

No. siswa	Presensi	Skor Siswa	Persentase	Tingkat Kreativitas
1		0	-	Tidak Kreatif
2		0	-	Tidak Kreatif
3		0	-	Tidak Kreatif
4		0	-	Tidak Kreatif
5		0	-	Tidak Kreatif
6		5	23%	Kurang Kreatif
7		0	-	Tidak Kreatif

8	4	18%	Tidak Kreatif
9	0	-	Tidak Kreatif
10	0	-	Tidak Kreatif
11	7	32%	Kurang Kreatif
12	0	-	Tidak Kreatif
13	0	-	Tidak Kreatif
14	0	-	Tidak Kreatif
15	0	-	Tidak Kreatif
16	4	18%	Tidak Kreatif
17	4	18%	Tidak Kreatif
18	0	-	Tidak Kreatif
19	6	27%	Kurang Kreatif
20	7	32%	Kurang Kreatif
21	5	23%	Kurang Kreatif
22	6	27%	Kurang Kreatif
23	0	-	Tidak Kreatif
24	0	-	Tidak Kreatif
25	4	18%	Tidak Kreatif
26	0	-	Tidak Kreatif
27	0	-	Tidak Kreatif
28	5	23%	Kurang Kreatif
29	0	-	Tidak Kreatif
30	0	-	Tidak Kreatif
31	4	18%	Tidak Kreatif
32	0	-	Tidak Kreatif
33	5	23%	Kurang Kreatif
34	0	-	Tidak Kreatif
35	0	-	Tidak Kreatif
Total Skor		66	
Rata-rata		1,03	

Dari hasil yang diperoleh pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada siswa dalam kelas kontrol yang memiliki kreativitas yang cukup walaupun beberapa siswa tergolong aktif dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

#### **3.4. Hasil observasi kreativitas siswa kelas eksperimen**

Observasi kreativitas siswa di kelas eksperimen berdasarkan pada aspek kognitif yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dan kuis diakhir kegiatan pembelajaran. Pada kelas eksperimen siswa menunjukkan keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran dan cukup kreatif dalam menyampaikan gagasan, berpikir luwes, berpikir orisinal, memperinci, maupun menilai. Berikut hasil dari siswa kelas eksperimen:

Tabel

Hasil Observasi Kelas Eksperimen

No. siswa	Presensi	Skor Siswa	Persentase	Tingkat Kreativitas
1		22	100%	Sangat Kreatif
2		15	70%	Kreatif
3		13	60%	Cukup Kreatif
4		18	82%	Sangat Kreatif
5		17	77%	Kreatif
6		17	77%	Kreatif
7		19	86%	Sangat Kreatif
8		15	70%	Kreatif
9		12	54%	Cukup Kreatif
10		8	36%	Kurang Kreatif
11		10	45%	Cukup Kreatif
12		4	18%	Tidak Kreatif
13		21	95%	Sangat Kreatif
14		22	100%	Sangat Kreatif
15		8	36%	Kurang Kreatif
16		19	86%	Sangat Kreatif

17	12	54%	Cukup Kreatif
18	6	27%	Kurang Kreatif
19	6	27%	Kurang Kreatif
20	6	27%	Kurang Kreatif
21	5	23%	Kurang Kreatif
22	18	82%	Sangat Kreatif
23	12	54%	Cukup Kreatif
24	3	14%	Tidak Kreatif
25	0	0%	Tidak Kreatif
26	6	27%	Kurang Kreatif
27	4	18%	Tidak Kreatif
28	4	18%	Tidak Kreatif
29	10	45%	Cukup Kreatif
30	7	32%	Kurang Kreatif
31	5	23%	Kurang Kreatif
32	3	14%	Tidak Kreatif
33	3	14%	Tidak Kreatif
34	19	86%	Sangat Kreatif
35	11	50%	Cukup Kreatif
Total Skor	360		
Rata-rata	10,86		

Dari hasil yang diperoleh pada tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa dalam kelas eksperimen yang memiliki kreativitas yang cukup bahkan sangat kreativitas walaupun beberapa siswa masih tergolong pasif dan kurang kreatif dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan kreativitas siswa. Siswa dilatih untuk terampil dalam menanggapi suatu pertanyaan, membangun kerja sama dalam teman satu kelompok untuk mendapatkan poin yang banyak. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sendiri merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa bekerja sama dengan teman satu kelompok untuk

memecahkan atau menjawab kuis yang diberikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (2011:203) yang mengatakan bahwa dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa memiliki dua bentuk tanggung jawab belajar, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.

Siswa biasanya akan semangat belajar jika diberikan motivasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Yania Risdiawati (2012) berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012” yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang meningkat 100% pada siklus II. Dalam model pembelajaran ini motivasi yang diberikan adalah dengan memberikan penghargaan berupa hadiah pada kelompok yang mampu menjawab soal paling banyak. Tidak hanya penghargaan kelompok namun terdapat penghargaan individu yang diberikan kepada siswa yang aktif dalam menjawab kuis. Model pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Sedangkan metode yang biasa digunakan oleh guru adalah metode ceramah, tanya jawab, penugasan. Metode pembelajaran ini dimulai dengan memberikan pelajaran mengenai materi alat dan neraca pembayaran internasional. Peneliti memberikan penjelasan tentang materi dan siswa hanya perlu mendengarkan serta memahami apa yang disampaikan oleh peneliti. Setelah itu peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Dan pada akhir kegiatan pembelajaran peneliti memberikan tugas kepada siswa, dalam penelitian ini tugas yang diberikan adalah mengerjakan soal essay tanpa melihat buku dengan tujuan untuk melihat seberapa besar siswa dalam memahami materi yang baru diberikan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi lancarnya pelaksanaan pembelajaran adalah metode pembelajaran yang diterapkan guru. Metode pembelajaran yang diterapkan guru haruslah dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa

terlibat aktif selama pembelajaran. Jika siswa aktif, maka pembelajaran akan lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa untuk memahami materi tersebut.

Seorang guru dituntut untuk dapat memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Pada dasarnya jika siswa membangun pemahamannya dengan keaktifannya maka akan lebih mudah untuk meningkatkan kreativitas. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa. Menurut Munandar (2014:72) kreativitas atau bakat kreatif dapat diukur secara langsung dan tidak langsung, dan dapat menggunakan metode tes atau non-tes. Oleh karena itu dalam penelitian ini kreativitas siswa diukur selama proses pembelajaran dan tes akhir.

Dari analisis data selanjutnya dilakukan uji hipotesis kepada kedua kelompok tersebut untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Berdasarkan analisis uji hipotesis terlihat bahwa terdapat perbedaan kreativitas siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Hal tersebut ditunjukkan pada uji t dengan SPSS 16. Pada uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,352 > 2,000$ . Berdasarkan nilai rata-rata hasil tes akhir mata pelajaran Ekonomi kelas kontrol lebih kecil dari kelas eksperimen, yaitu  $74,30 < 79,95$ , berarti hasil tes akhir mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan kreativitas siswa pada mata pelajaran Ekonomi antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang belajar menggunakan metode yang biasa digunakan oleh guru.



2. Hasil test akhir mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru, dengan nilai rata-rata untuk kelas kontrol 74,30 dan 79,95 untuk kelas eksperimen
3. Kreativitas siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dibandingkan dengan kreativitas siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasmadi. 2013. *Membangun Soft Skills Anak-anak Hebat*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mirnawati, Dwi. 2006. “Peningkatan Keaktifan dan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) (PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII SMP N 2 Sidoharjo)”. Surakarta: Skripsi UMS
- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Alfabeta.
- Risdiawati, Yania. 2012. “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012”. Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.